

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Maret 2022

NINA MAHARANI
181320001

ABSTRAK

Nama : **Nina Maharani**, NIM: **181320001**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi: **TRADISI *MIPIT PARE* DALAM PELAKSANAAN PANEN PADI (STUDI *LIVING QUR'AN* DI KAMPUNG KACAPI DESA KUTAMEKAR SOBANG PANDEGLANG BANTEN).**

Manusia dianjurkan berikhtiar untuk mendapatkan sesuatu yaitu dengan berusaha dan berdo'a semaksimal mungkin, begitu pun dengan masyarakat Kampung Kacapi Desa Kutamekar menjadikan tradisi *mipit pare* bagian bentuk dari ikhtiar dan do'a yang dilakukan untuk tercapainya panen yang diharapkan serta sebagai tanda syukur kepada Allah atas keberhasilan masa tanam padi. Skripsi ini berusaha melihat dan menganalisis fenomena yang dilakukan masyarakat Kampung Kacapi yang menjadikan tradisi *mipit pare* sebagai bentuk do'a dan syukur kepada Allah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Apa landasan pelaksanaan tradisi *mipit pare* di Kampung Kacapi Desa Kutamekar? 2). Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *mipit pare* di Kampung Kacapi Desa Kutamekar? 3). Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap tradisi *mipit pare*?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui apa landasan pelaksanaan tradisi *mipit pare* di Kampung Kacapi Desa Kutamekar. 2). Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tradisi *mipit pare* di Kampung Kacapi Desa Kutamekar. 3). Untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap tradisi *mipit pare*. Penulis menggunakan metode penelitian *Living Qur'an* yaitu penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an di masyarakat muslim tertentu. Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan fenomenologis.

Hasil temuan dari penelitian ini: tradisi *mipit pare* dilakukan secara turun temurun dan telah menjadi bagian dari hidup masyarakat Kampung Kacapi. Menurut masyarakat, ketika tradisi *mipit pare* tidak dilaksanakan, masyarakat khawatir akan terjadi hal buruk, hal inilah yang menjadi melandasi adanya pelaksanaan tradisi *mipit pare*. Tradisi tersebut dilaksanakan dengan cara berdo'a bersama di sekitar pesawahan dengan membaca surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas dan Al-Baqarah: 255 ditutup dengan do'a Nurbuat dan membagi-bagikan makanan kepada orang-orang yang berada di sekitar pesawahan. Masyarakat Kampung Kacapi memahami bahwa tradisi *mipit pare* memiliki manfaat tersendiri bagi kehidupan, masyarakat lebih beretika ketika hendak memanen padi, dengan dilaksanakannya tradisi ini ada keberkahan yang didapat yaitu hasil panen yang cukup, dan terhindar dari hal-hal buruk.

Kata Kunci: Masyarakat, Tradisi Mipit Pare, Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : **Nina Maharani**, NIM: **181320001**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2022 M/1443 H. Thesis title: ***MIPIT PARE TRADITION IN THE HARVESTING RICE IMPLEMENTATION (STUDY OF QUR'AN LIVING IN KAMPUNG KACAPI DESA KUTAMEKAR SOBANG PANDEGLANG BANTEN)***.

Humans are encouraged to try to get something by trying and praying as much as possible. Likewise, the people of Kacapi Kutamekar Village, make the *mipit pare* tradition part of the efforts and prayers made to achieve the expected harvest and as a sign of gratitude to God for the success of the rice planting season. This thesis tries to see and analyze the phenomenon that is done by the people of Kacapi Village, which makes the *mipit pare* tradition a form of prayer and gratitude to Allah.

Based on the above background, the formulation of the problems in this thesis is: 1). What is the basis for implementing the *mipit pare* tradition in Kacapi Kutamekar Village? 2). How is the process of implementing the *mipit pare* tradition in Kacapi Kutamekar Village? 3). How is the community's understanding of the *mipit pare* tradition? The objectives of this research are: 1). To find out what is the basis for implementing the *mipit pare* tradition in Kacapi Kutamekar Village. 2). To find out how the process of implementing the *mipit pare* tradition in Kacapi Kutamekar Village. 3). To find out how the community's understanding of the *mipit pare* tradition. The author uses the Living Qur'an research method, namely scientific research on various social events related to the presence of the Qur'an in certain Muslim societies. The approach used by the author is a phenomenological one.

The findings of this study: the *mipit pare* tradition is carried out from generation to generation and has become part of the life of the people of Kacapi Village. According to the community, when the *mipit pare* tradition is not implemented, people are worried that something bad will happen, this is the basis for the implementation of the *mipit pare* tradition. The tradition is carried out by praying together around the rice fields by reading the surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, and Al-Baqarah: 255, closed with the prayer of Nurbuat and distributing food to the people. around the fields. The people of Kacapi Village understand that the *mipit pare* tradition has its own benefits for life, the community is more ethical when it comes to harvesting rice, with the implementation of this tradition there are blessings to be obtained, namely sufficient harvests, and avoiding bad things.

Keywords: Society, Mipit Pare Tradition, Al-Qur'an

الملخص البحث

الاسم : نينا مهاراني, رقم تعريف الطالب : ١٨١٣٢٠٠٠١، قسم علوم القرآن والتفسير. كلية أصول الدين والأدب سنة ٢٠٢٢ م / ١٤٤٣ هـ. موضوع البحث : **عرف حمل الرز (مفيت فاري) للقيام بالحصاد (بحث القرآن الحي في المجتمع كجافي بقرية سوكامكار سوباغ بنديكلاغ بنتن)**

يستلزم للإنسان أن يُطبق نفسه بالدعاء والعمل في اكتساب ما قصدوا، هذا كما يعمله المجتمع كجافي في قرية كوتا مكار حيث يجعل عرف حمل الرز (مفيت فاري) بعضاً من دعائهم وجهدهم لتحصيل نتاج الحصاد المرجو، وكذا شكرهم لله على نجاحهم في الحصاد. ويحاول هذا البحث العلمي على النظر والتحليل من ظواهر وقعت في المجتمع كجافي حيث يجعل عرف حمل الرز بعضاً من الدعاء الى الله والشكر له تعالى.

بناء على هذه الخفية، فكانت القضايا لهذا البحث هي ١. ما الدليل الذي قام به عرف حمل الرز (مفيت فاري) في كجافي بقرية سوكامكار ؟ ٢. كيف إجراء عملية عرف حمل الرز (مفيت فاري) في كجافي بقرية سوكامكار ٣. كيف يتم فهم المجتمع عرف مفيت فاري ؟ ، وأما الأهداف لهذا البحث هو : ١. لمعرفة الدليل الذي قام به عرف حمل الرز (مفيت فاري) في كجافي بقرية سوكامكار ٢. لمعرفة كيفية إجراء عملية عرف حمل الرز (مفيت فاري) في كجافي بقرية سوكامكار ٣. لمعرفة كيف يكون فهم المجتمع عرف مفيت فاري. وتستعمل الباحثة في بحثها العلمي منهج القرآن الحي وهو أن يبحث عن ظواهر اجتماعية مع تناسبها بالقرآن في مجتمع الاسلام المتعین. وأما المدخل المستخدم في هذا البحث هو مدخل الظاهري.

نتائج هذه الدراسة: يتم تنفيذ عرف مفيت فاري من جيل إلى جيل وأصبح جزءاً من حياة شعب كامبونج كاكابي. وفقاً للمجتمع ، عندما لا يتم تنفيذ عرف مفيت فاري ، يشعر الناس بالقلق من حدوث شيء سيئ ، وهذا هو الأساس لتطبيق عرف مفيت فاري. ويتم هذا عرف بالدعاء جماعةً حول المزارع ابتداء بقراءة سورة الفاتحة، ثم الاخلاص و الفلق والناس و الآية ٢٥٥ من البقرة ويختتم بدعاء نوربوات مع توزيع المأكّل للمجتمع حول المزارع. يفهم سكان كامبونج كاكابي أن عرف مفيت فاري له فوائده الخاصة في الحياة ، والمجتمع أكثر أخلاقية عندما يتعلق الأمر بحصاد الأرز ، مع تنفيذ هذا عرف ، هناك بركات يمكن الحصول عليها ، وهي حصاد كافٍ ، وتجنب السيئ أشياء.

الكلمات المفتاحية: المجتمع ، عرف مفيت فاري ، القرآن



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Nina Maharani
NIM : 181320001

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Nina Maharani**, NIM: **181320001**, yang berjudul: **Tradisi Mipit Pare dalam Pelaksanaan Panen Padi (Studi Living Qur’an di Kampung Kacapi Desa Kutamekar Sobang Pandeglang Banten)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 25 Maret 2022

Pembimbing I

Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH

TRADISI *MIPIT PARE* DALAM PELAKSANAAN PANEN PADI

**(Studi *Living Qur'an* di Kampung Kacapi Desa Kutamekar
Sobang Pandeglang Banten)**

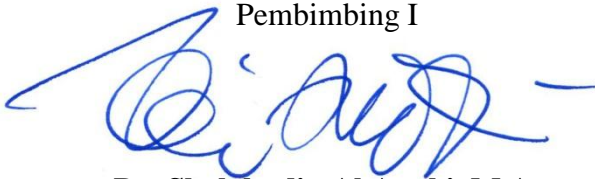
Oleh:

Nina Maharani
NIM: 181320001

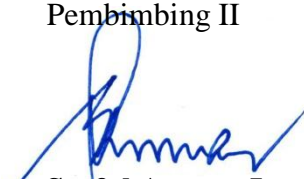
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

Mengetahui,

Dekan

Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Nina Maharani**, NIM: **181320001**, Judul Skripsi: **“Tradisi Mipit Pare dalam Pelaksanaan Panen Padi (Studi Living Qur’an di Kampung Kacapi Desa Kutamekar Sobang Pandeglang Banten)”**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 21 April 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 21 April 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Sekretaris Merangkap Anggota



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 198802132019031010

Penguji I



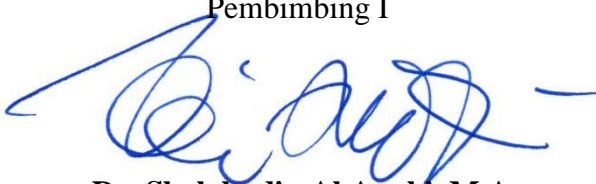
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji II



Hafidz Taqiyudin, M.A. Hk.
NIP. 1986052120180110001

Pembimbing I



Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini ku persembahkan teruntuk Ayahanda tercinta Marup dan Ibunda tercinta Suhewi, yang senantiasa mendo'akanku tiada henti, yang selalu melimpahkan kasih sayangnnya setiap hari, dan yang selalu memberikan segalanya untukku, serta kakak-kakakku yang senantiasa memberikan do'a, perhatian dan dukungannya tanpa henti.

Untuk keluarga besar, para guru dan sahabat-sahabat serta orang-orang terkasih lainnya.

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”.

(Al-Baqarah: 152)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nina Maharani dilahirkan di Pandeglang tepatnya pada tanggal 14 Maret 2001, sekarang bertempat tinggal di Kampung Babakan Nangka, Desa Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Marup dan Ibu Suhewi.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Karyabuana 01 lulus pada tahun 2012. Pendidikan Menengah Pertama di MTs. YSAB Cigeulis lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di SMK Karya Wisata Cikadu Indah lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan Studi Program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lulus pada tahun 2022.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Ummul Fikroh UIN SMH Banten, dan relawan TBM PPLG (Taman Baca Masyarakat Paguyuban Pemuda Literasi Global).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan yang diridai Allah SWT. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya telah diselesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini dengan judul **“TRADISI MIPIT PARE DALAM PELAKSANAAN PANEN PADI (STUDI *LIVING QUR’AN* DI KAMPUNG KACAPI DESA KUTAMEKAR SOBANG PANDEGLANG BANTEN)”** sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya serta rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A. Hum. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A. dan H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin

Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

7. Kedua orangtua tercinta Marup dan Suhewi yang tanpa lelah memberikan segalanya kepada penulis. Dengan do'a tulus dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan do'a yang tak terhingga kepada penulis.
8. Kakak-kakakku tersayang Erwin Saepudin, Iyan Hidayat dan Diana Novita. Beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman seperjuangan IAT A dan seluruh angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama untuk menuntut ilmu di UIN SMH Banten.
10. Saudari Siti Rohmah, Siti Holillah, Salsabila Firdausa, Melisa Ania Zulita, Shoopaa Alifiah Salsabil yang telah membantu dan memberikan semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Hanya untaian maaf yang dapat penulis sampaikan apabila dalam hasil penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan pembaca pada umumnya.

Serang, 25 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ملخص البحث	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KAMPUNG KACAPI DESA KUTAMEKAR	17
A. Deskripsi Kampung Kacapi Desa Kutamekar.....	17
1. Sejarah Singkat Kampung Kacapi Desa Kutamekar	17
2. Letak Geografis	20
3. Demografis.....	21
4. Perekonomian.....	23
B. Kondisi Keagamaan Kampung Kacapi Desa Kutamekar	25
1. Kondisi Keagamaan	25
2. Organisasi Masyarakat Islam di Kampung Kacapi.....	28

C. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi dalam Bidang Keagamaan di Kampung Kacapi Desa Kutamekar.....	29
1. Kebudayaan atau Tradisi.....	29
2. Tokoh Agama.....	32
3. Pendidikan.....	34
BAB III TRADISI <i>MIPIT PARE</i> DI KAMPUNG KACAPI DESA KUTAMEKAR	37
A. Pengertian Tradisi <i>Mipit Pare</i>	37
B. Sejarah Tradisi <i>Mipit Pare</i>	40
C. Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Mipit Pare</i>	44
BAB IV PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP TRADISI <i>MIPIT PARE</i>	53
A. Landasan Pelaksanaan Tradisi <i>Mipit Pare</i>	53
B. Living Qur'an dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Mipit Pare</i>	58
1. Ayat yang Dibaca dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Mipit Pare</i>	58
2. Pemahaman Masyarakat Terhadap Tradisi <i>Mipit Pare</i>	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Ḍ	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	“	... ‘ ...	Koma terbalik di

			atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monofthom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yaz|habu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ : minal jinnati wannas

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Cotoh:

خَيْرَ الْبَرِيَّةِ : khoir al-Bariyyah

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di translitersikan ha (ه) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah An-Nabawiyyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam teranslitersi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterisnya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengna huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khoir Al-Bariyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.